

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan tentang skripsi yang berjudul tentang “Analisis Penerapan Model *Mastery Learning* pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits (Studi Kasus di Kelas X MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017)” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis penerapan model *mastery learning* pada mata pelajaran Qur’an Hadits kelas X MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara sudah bagus, dalam pelaksanaannya meliputi: *pertama*, tahap perencanaan dengan merumuskan tujuan dilaksanakannya model *mastery learning*, perumusan yang dibuat guru tersebut didalamnya berupa beberapa langkah yaitu seperti penyajian bahan materi karena nantinya ada pengulangan materi, selanjutnya pembuatan instrumen soal-soal tes remedial atau tes tertulis dan tes lisan atau lembar tes belajar tuntas beserta kriteria penilaiannya. *Kedua*, tahap pelaksanaan, guru mengulas materi, selanjutnya membagikan soal-soal tes tertulis untuk diisi oleh siswa dan pelaksanaan tes lisan dengan guru menanyakan beberapa soal untuk dijawab oleh siswa. *Ketiga*, tahap penilaian, guru melakukan penilaian data tes tertulis dan tes lisan yang sudah didapat oleh guru dan menilai sesuai dengan kriteria yang sudah dipersiapkan, selanjutnya guru memasukan nilai tersebut kedalam format lembaran program perbaikan siswa. Tujuan model *mastery learning* ini untuk memperbaiki mengenai antara hasil belajar dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa dan melakukan perbaikan nilai hasil belajar siswa yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal. Hasil penerapan model *mastery learning* adalah siswa dapat menguasai dengan penuh dan tuntas pada bahan materi mata pelajaran Qur’an Hadits dan nilai siswa yang kurang dari nilai KKM dapat diperbaiki dengan mendapatkan hasil nilai yang memuaskan.

2. Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan penerapan model *mastery learning* pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas X MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara, faktor penghambat meliputi bakat atau intelegensi yang dimiliki siswa itu berbeda-beda, seperti kemampuan memahami pelajaran, ketekunan belajar siswa. Selanjutnya mutu pengajaran yang dirumuskan oleh guru dan jumlah waktu dalam dalam pelaksanaan untuk menuntaskan materi pelajaran dan perbaikan nilai hasil belajar siswa sangat terbatas. Adapun faktor pendukung dapat dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal yaitu antusias dan dukungan warga sekolah seperti siswa, kepala sekolah, guru-guru lainnya dan staf sekolah dengan adanya model *mastery learning* ini sebagai langkah dalam membangun perbaikan hasil belajar siswa yang belum tuntas. Dengan orientasi awal model *mastery learning* untuk peningkatan produktivitas dari mulai proses kegiatan sampai hasil belajar siswa dengan taraf belajar penuh dan memberikan tambahan waktu kepada siswa yang belum tuntas dalam pembelajarannya.

## B. Saran-saran

Berdasarkan analisa dan kesimpulan tersebut, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
  - a. Guru diharapkan untuk selalu memberikan motivasi kepada siswa bahwa untuk memperoleh ilmu kunci utamanya adalah dengan tekun belajar, serta tidak merasa kurang percaya diri akan kemampuannya.
  - b. Guru hendaknya selalu memberi penguatan kepada siswa bahwa mereka bisa menjadi individu yang berperilaku baik serta trampil dalam bertindak sehingga muncul rasa semangat dalam belajar dengan maksimal dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.
2. Bagi Siswa

Bagi siswa hendaknya selalu berusaha sebaik-baiknya dalam belajar, jangan putus asa dan terus melatih ketrampilan belajarnya.

### 3. Bagi Peneliti

Melakukan kajian yang lebih mendalam tentang analisis penerapan model *mastery learning* pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

### C. Penutup

Demikian skripsi yang dapat peneliti buat sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata satu (S.1) pada jurusan Tarbiyah Prodi PAI. Dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh peneliti. Dan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada Bapak H. Ahmad Hamdani Hasanuddin, Lc, MA., yang telah membimbing peneliti dengan sangat sabar. Semoga amal baik beliau semua mendapat pahala dari Allah SWT. Amiiin.

